



Original Article

# Sosialisasi dan Pelatihan Pengawasan Pekerjaan Jalan Bagi Perangkat Desa di Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen

Asri Nurdiana<sup>a</sup>, Riza Susanti<sup>\*</sup>, Shifa Fauziah<sup>a</sup>, Sukawi<sup>a</sup>, Puji Widodo<sup>a</sup>, Hartono<sup>a</sup>, Lukman<sup>a</sup>, Bambang Setiabudi<sup>a</sup>, Sutanto<sup>a</sup>, Previari Umi Pramesti<sup>a</sup>, Ratih Widiastuti<sup>a</sup>

*a Civil Infrastructure Engineering and Architectural Design, Department of Civil and Planning, Vocational School, Diponegoro University, Semarang, Indonesia*

## Article Info

Keywords:  
community service  
programme,  
mosque,  
neo-vernacular

## ABSTRACT

[Title: Socialization and Training for Supervision of Road Works for Village Officials in Tangen District, Sragen Regency] Infrastructure is one factor that directly influences the operations of a region. The Sragen Regency Government annually repairs and constructs roads spread across 20 sub-districts. In 2023, as many as 28 roads and 4 bridges in Sragen Regency will be repaired and built. In the future implementation of the project must refer to procedures and regulations so that it will produce infrastructure with good quality. Currently, the condition of the people in the village does not yet know and understand the procedures for supervising road works in accordance with the technical specifications issued by the Ministry. So it is feared that later it can affect the quality of the work. Therefore, assistance is needed regarding the procedures for carrying out road works starting from planning the RAB to supervising road works that refer to applicable standards and regulations.

© 2023 JPV: Jurnal Pengabdian Vokasi Universitas Diponegoro.

## 1. Pendahuluan

Infrastruktur merupakan salah satu factor yang berpengaruh langsung terhadap operasional suatu daerah yang dapat meningkatkan perekonomian daerah tersebut (Ma'ruf, 2013; Marsus, Indriani, Darmawan, & Fisus, 2020). Sebagai contoh, tanpa adanya sistem jalan yang baik dan efisien, kemajuan positif yang diperoleh dari hubungan antara masyarakat dan kegiatan ekonomi/bisnis tidak akan diperoleh disebabkan terhambatnya pergerakan masyarakat dan barang serta ketidakmampuan untuk memperoleh keperluan dasar masyarakat (Huda, 2010). Selain itu, infrastruktur memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, baik melalui penyediaan (*supply*) dan kebutuhan (*demand*) dengan cara penurunan biaya produksi, memberikan kontribusi terhadap penyebaran ekonomi dan menyediakan akses terhadap teknologi modern serta menambah nilai tambah ekonomi terhadap pekerja (Tussa'diah, 2020). Infrastruktur juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan cara menciptakan/memberikan fasilitas, menyediakan kebutuhan/barang konsumsi (seperti pelayanan transportasi dan komunikasi) dan

memberikan kestabilan terhadap makro-ekonomi (Nurhakim & Maqin, 2019; Nuritasari, 2013).

Pemerintah Kabupaten Sragen setiap tahun melakukan perbaikan dan pembangunan ruas jalan yang tersebar di 20 kecamatan. Pada tahun 2023 ini, sebanyak 28 ruas jalan dan 4 jembatan di Kabupaten Sragen akan diperbaiki dan dibangun. Pada pelaksanaannya nanti proyek tersebut harus mengacu pada tata cara dan peraturan sehingga akan menghasilkan infrastruktur dengan mutu yang baik.

Saat ini kondisi masyarakat di desa tersebut belum mengetahui dan memahami tata cara pengawasan pekerjaan jalan yang sesuai dengan spesifikasi teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2018. Sehingga dikhawatirkan nanti dapat berpengaruh pada kualitas hasil pekerjaan. Oleh karena itu dibutuhkan pendampingan tentang tata cara pelaksanaan pekerjaan jalan dimulai dari perencanaan RAB hingga pengawasan pekerjaan jalan yang mengacu pada standar dan peraturan yang berlaku.

\* Corresponding author:

E-mail addresses: rizasusanti@live.undip.ac.id, (R.Susanti)

**2. Metode Pengabdian Masyarakat**

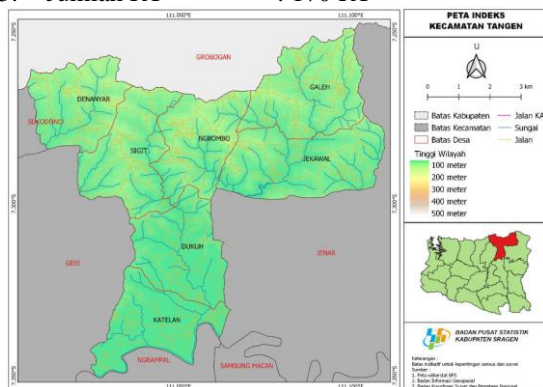
Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Persiapan  
Kegiatan ini meliputi penentuan lokasi kegiatan pengabdian, di mana berdasarkan hasil survey di dapatkan lokasi pengabdian dilaksanakan di kantor kecamatan Tangen Kabupaten Sragen.
2. Pelaksanaan kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dari Program Studi Teknik Infrastruktur Sipil dan Perencanaan Arsitektur pada 25 Januari 2023. Metode pelaksanaan adalah sosialisasi dan sharing tanya-jawab antara narasumber dengan peserta kegiatan.

**3. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian Masyarakat**

Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen yang memiliki kondisi umum sebagai berikut:

1. Luas wilayah : 55,12 km<sup>2</sup>
2. Batas wilayah :
  - a. Utara : kabupaten Grobogan
  - b. Timur : kecamatan Jenar
  - c. Selatan : kecamatan Ngrampal
  - d. Barat : kecamatan Gesi
3. Jumlah desa : 7 desa (Katelan, Dukuh, Jekawal, Ngrombo, Galeh, Sigit, Denanyar)
4. Jumlah dusun : 71 dusun
5. Jumlah RT : 170 RT



**Gambar 1.** Peta Kecamatan Tangen

Pembagian wilayah administrasi di kecamatan Tangen. Sementara berdasarkan pembagian status desa pada kecamatan Tangen adalah sebagai berikut:

**Tabel 2** Status Desa di Kecamatan

Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)
Katelan	0.7478	MAJU
Ngrombo	0.7260	MAJU
Dukuh	0.6944	BERKEMBANG
Galeh	0.6778	BERKEMBANG
Sigit	0.6759	BERKEMBANG
Denanyar	0.6381	BERKEMBANG
Jekawal	0.5876	TERTINGGAL
<b>Kecamatan Tangen</b>	<b>0.6782</b>	<b>BERKEMBANG</b>

**4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 25 Januari 2023 bertempat di kantor kecamatan Tangen-Sragen. Pada kegiatan ini terdapat 2 (dua) materi yang dipaparkan dalam sosialisasi yaitu terkait:

- a. Penyusunan RAB
- b. Pengawasan Pekerjaan Jalan

Peserta kegiatan sosialisasi ini adalah perwakilan perangkat desa yang berasal dari 7 desa di lingkungan kecamatan Tangen yaitu Desa Katelan, Desa Dukuh, Desa Jekawal, Desa Ngrombo, Desa Sigit, Desa Galeh, dan Desa Denanyar.



**Gambar 2.** Kegiatan Sosialisasi Pengawasan Pekerjaan Jalan

Materi sosialisasi meliputi tujuan pengawasan jalan yaitu agar proyek infrastruktur jalan di Kecamatan Tangen dapat sesuai dengan:

- a. Mutu, sesuai yang disyaratkan dalam spesifikasi teknis
- b. Biaya, sesuai dengan nilai kontrak pekerjaan
- c. Waktu, sesuai dengan jangka waktu proyek yang disepakati di kontrak pekerjaan
- d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja, sesuai dengan konsep *Zero Accident*
- e. Lingkungan, sesuai dengan konsep *Green*

Serta materi pengendalian pengawasan yang meliputi:

- a. **KEGIATAN AWAL PERSIAPAN**  
Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Rapat Persiapan Pelaksanaan (*Pre-Construction Meeting*)
- b. **MOBILISASI DAN DEMOBILISASI**  
Penyiapan Fasilitas Lapangan Sosialisasi Manajemen Lalu Lintas

c. **PEMERIKSAAN PERTAMA BERSAMA (MC-0)**

Pengukuran dan Pematokan (Uitzet) Pemeriksaan Item Pekerjaan di MC-0 Pemeriksaan Volume Pekerjaan di MC-0

d. **TINJAUAN DESAIN, PENGENDALIAN VOLUME DAN BIAYA**

Membuat *Shop Drawing* (Gambar Kerja) Pemeriksaan Kesesuaian Volume terhadap Gambar Kerja Inventarisasi Pekerjaan Tambah Kurang Pengendalian Jadwal Proyek (Kurva S) Pengendalian Biaya Proyek (RAB dan RAP)

e. **PENYIAPAN DAN PENGENDALIAN MATERIAL**

Survei Material Perijinan Lokasi Quarry Akses Jalan Masuk dan Pengiriman Material

f. **LAPORAN PEKERJAAN**

Laporan Harian, Laporan Mingguan, Laporan Bulanan Request Pekerjaan *Shop Drawing* dan *As Built Drawing*.

Universitas Sumatera Utara.

Marsus, B., Indriani, N. K., Darmawan, V., & Fisu, A. A. (2020). Pengaruh Panjang Infrastruktur Jalan terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palopo.

Nurhakim, R. M. R., & Maqin, H. A. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Infrastruktur Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Priangan Timur 2011-2016. Skripsi Sarjana. Universitas Pasundan.

Nuritasari, F. (2013). Pengaruh Infrastruktur, PMDN dan PMA Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4).

Tussa'diah, H. (2020). Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja di Kota Makassar. Skripsi Sarjana. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.



**Gambar 2.** Foto Bersama Sosialisasi Pengawasan Pekerjaan Jalan

## 5. Kesimpulan

Melalui kegiatan sosialisasi pengawasan pekerjaan jalan, masyarakat khususnya perangkat desa di wilayah Kecamatan Tangen memiliki pengetahuan terhadap pengawasan pekerjaan jalan yang sesuai spesifikasi teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2018

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada masyarakat Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen atas kerjasamanya, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksa dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Huda, A. (2010). Analisis Perubahan Pergerakan Akibat Perubahan Infrastruktur Jalan Lokal Sebagai Dampak Pembangunan Jalan Tol Semarang– Solo Studi Kasus Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Tesis Magister. Universitas Diponegoro.
- Ma'ruf, Y. P. (2013). Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Sarjana.

\* Corresponding author:

E-mail addresses: rizasusanti@live.undip.ac.id, (R.Susanti)